

ANALISA STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI KELUARGA MENGGUNAKAN UJI CHI SQUARE DAN KORELASI GANDA DENGAN SPSS

Iklil Rafika¹, Deni Arifianto, M.Kom²,
Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik,
Universitas Muhammadiyah Jember
Jln. Karimata No. 49, Telp (0331) 336728, Jember
E-mail : iklil.rafika@gmail.com

ABSTRAK

Status gizi memiliki pengaruh yang besar dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang. Status gizi berhubungan dengan kecerdasan anak. Anak balita merupakan salah satu golongan penduduk yang rawan terhadap masalah gizi. Karena, pada usia ini anak sudah tidak mendapatkan ASI sedangkan makanan yang dikonsumsi belum mencukupi kebutuhan gizi yang semakin meningkat. Keadaan gizi pada balita dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, Faktor ekonomi yang meliputi pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan jumlah anggota keluarga. faktor ekonomi merupakan faktor penyebab sering terjadinya masalah gizi. Pendidikan adalah upaya paling efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan orang tua merupakan faktor yang penting karena dengan pendidikan yang baik, maka orang tua dapat menerima segala informasi dari luar dengan baik. Pendapatan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi balita, ditemukan bahwa dalam rumah tangga atau keluarga yang mampu dapat dikatakan tidak ada balita yang mempunyai gizi kurang, sebaliknya banyak balita dari keluarga kurang mampu yang terkena gizi kurang. Hal ini berpengaruh juga pada jumlah anggota di dalam keluarga, banyaknya jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi konsumsi pangan. jika pendapatan keluarga rendah sedangkan jumlah anggota keluarga banyak maka diperlukan pembagian makanan yang merata di dalam keluarga tersebut. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor sosial ekonomi yang meliputi: pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan jumlah anggota keluarga dengan metode analisis *ujichi square* dan korelasi ganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS lengkap. Berdasarkan hasil uji chi square didapatkan bahwa variabel tingkat pendidikan ($P = 0,005 < \alpha = 0,05$), tingkat pendapatan ($P= 0,003 < \alpha = 0,05$), dan tingkat jumlah anggota keluarga ($P = 0,014 < \alpha = 0,05$) terdapat hubungan yang signifikan terhadap status gizi balita. Berdasarkan hasil uji korelasi ganda faktor yang cukup kuat hubungannya sehingga dapat mempengaruhi status gizi balita yaitu faktor pendapatan orang tua dengan pearson correlation sebesar 0,420. Kedua uji ini yaitu uji chi square dan uji korelasi ganda dapat digunakan untuk menganalisa hubungan antara dua variabel atau lebih dengan variabel lain (terikat). Dan untuk mengetahui seberapa besar hubungan itu berpengaruh.

Kata Kunci : Anak Balita, *ujichi square*, korelasi ganda

ANALYSIS OF NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN UNDER THE SOCIAL ECONOMIC FACTORS FAMILY CHI SQUARE AND TEST USING MULTIPLE CORRELATION WITH SPSS

Iklil Rafika¹, Deni Arifianto, M.Kom²,
Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik,
Universitas Muhammadiyah Jember
Jln. Karimata No. 49, Telp (0331) 336728, Jember
E-mail : iklil.rafika@gmail.com

ABSTRAK

Nutritional status has a great influence in the realization of quality human resources in the future. The nutritional status related to intelligence. The toddler is one segment of the population that is vulnerable to nutritional problems. Because, at this age children are not breastfed while the food consumed not meet nutritional needs are increasing. The state of nutrition in infants can be caused by several factors, among others, economic factors which include parental education, parental income, and number of family members. Economic factors have contributed to the frequent occurrence of nutritional problems. Education is the most effective efforts to improve the quality of human resources. Parent education is an important factor for a good education, so parents can receive any information from the outside well. Family income is one of the factors that influence the nutritional status of children, it was found that in households or families who can afford it can be said there is no infants who have poor nutrition, otherwise many toddlers from poor families affected by malnutrition. It is also influential in the number of members in the family, number of family members will affect food consumption. If the family income is low, while the number of family members will require a lot of equal sharing of food in the family. The parameters used in this study are socio-economic factors which include: parental education, parental income, and number of family members with analytical methods ujichi square and double correlation using SPSS software complete. Based on the results of chi square test showed that the variables education level ($P = 0.005 < \alpha = 0.05$), income level ($P = 0.003 < \alpha = 0.05$), and the rate of the number of family members ($P = 0.014 < \alpha = 0.05$) there is a significant relationship to the nutritional status of children. Based on the test results of double correlation factor strong enough to do so could affect the nutritional status of children is factor income parents with Pearson correlation of 0.420. The second test is the chi square test and multiple correlation test can be used to analyze the relationships between two or more variables with other variables (bound). And to find out how much it affects relationships.

Kata Kunci : Toddler, *ujichi square*, Multiple Correlation